

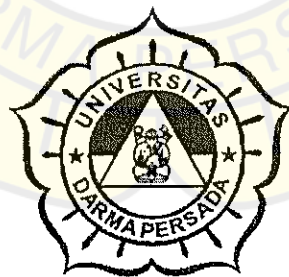
**MOTIVASI MENDORONG KEBERHASILAN REMAJA
AUSTRALIA MENGHADAPI BAHAYA PERANG DUNIA II DALAM
NOVEL *THE DEAD OF THE NIGHT* KARYA JOHN MARSDEN**

Skripsi Sarjana Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

RISDIYAN NUGROHO

98113090



**FAKULTAS SAstra
JURUSAN SAstra INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2002

Skripsi yang berjudul:

**MOTIVASI MENDORONG KEBERHASILAN REMAJA
AUSTRALIA MENGHADAPI BAHAYA PERANG DUNIA II DALAM
NOVEL *THE DEAD OF THE NIGHT* KARYA JOHN MARSDEN**

Oleh:

RISDIYAN NUGROHO

98113090

Disetujui untuk disajikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:


Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II


(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**MOTIVASI MENDORONG KEBERHASILAN REMAJA
AUSTRALIA MENGHADAPI BAHAYA PERANG DUNIA II DALAM
NOVEL *THE DEAD OF THE NIGHT* KARYA JOHN MARSDEN**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 bulan Juli, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua / Penguji

(Dra. Irna Niwani DJ, M.Hum)

Pembaca / Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Iny C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul :

**MOTIVASI MENDORONG KEBERHASILAN REMAJA
AUSTRALIA MENGHADAPI BAHAYA PERANG DUNIA II DALAM
NOVEL *THE DEAD OF THE NIGHT* KARYA JOHN MARSDEN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 10 Juni 2002.

Risdiyan Nugroho

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang penulis ucapkan atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini adalah untuk melengkapi tugas akhir seluruh perkuliahan dan juga sebagai syarat utama untuk meraih gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Selama menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu pula halnya dengan penulis. Maka dari itu, adanya kritik, saran, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak merupakan harta yang tak ternilai bagi penulis selama belajar di Universitas Darma Persada. Dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala kritik, saran, bantuan serta bimbingan terutama pada saat penulisan skripsi ini, kepada:

1. Dr. Albertine S. Minderop, MA selaku pembimbing akademis sekaligus juga sebagai dosen pembimbing I untuk penyusunan skripsi ini atas waktu, tenaga dan bimbingannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA sebagai pembaca atas waktu, tenaga, bimbingan, serta sarannya, yang memotivasi penulis untuk menyusun skripsi dengan ruang lingkup wilayah Australia.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu Roeskandar, atas seluruh dukungannya baik moril dan materiil, hingga terselesaikannya skripsi ini. *To Mom & Dad, I Love you guys. Forever.*
4. Adikku yang tersayang, Tommy, atas dukungannya dan sikapnya yang selalu menghibur penulis di kala sedang tidak enak hati. *I Love U, Bro.*
5. Kekasihku yang tercinta, Nunuk Widyastuti, atas kesetiaannya untuk selalu menemani penulis dan membantu penulis dalam pencarian bahan guna menyelesaikan skripsi ini. Takkan ada harta yang lebih bernilai daripada dirimu. *May God always be with you, my love.*

6. Bapak-Ibu Soepoyo, Mas Koko & Mbak Dessy atas segala doa dan dukungannya bagi penulis selama penulisan skripsi ini. *May God always give His blessing upon you. And I love you all forever, too.*
7. Sahabatku yang setia, Kiki Rinaldi, atas segala saran dan bantuannya bagi penulis selama penyusunan skripsi ini. *Thank you, man. You're the Best Friend I ever have.*
8. Komputer dan mobilku yang setia, yang selalu bisa penulis andalkan selama penulisan dan pencarian bahan guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Perpustakaan Kedutaan Besar Australia, yang selalu menyediakan bahan acuan penulisan skripsi bagi penulis.
10. Para sahabatku Arie, Wahyu, Arief, Lutfi & Budi ; untuk segala kebersamaan dan kenangan manis selama belajar di Unsada. *Good luck to you all. "Mice" Viva Forever.*
11. Teman-temanku yang lucu-lucu, Duddi, Fonti, Ade, Ina, Putri, Mimien & Hera, yang senantiasa mendorong penulis agar selalu bersemangat selama penyusunan skripsi ini. *God bless you, guys.*
12. *Last but not least.* Teman-teman seperjuangan yang juga menyelesaikan skripsinya bersamaan dengan penulis, antara lain; Agung, Evansi, Hendra, Esa, Novhan & Anton, untuk segala saran bagi penulis selama penulisan skripsi ini. *I wish all the best for you, guys.*

Jakarta, 10 Juni 2002

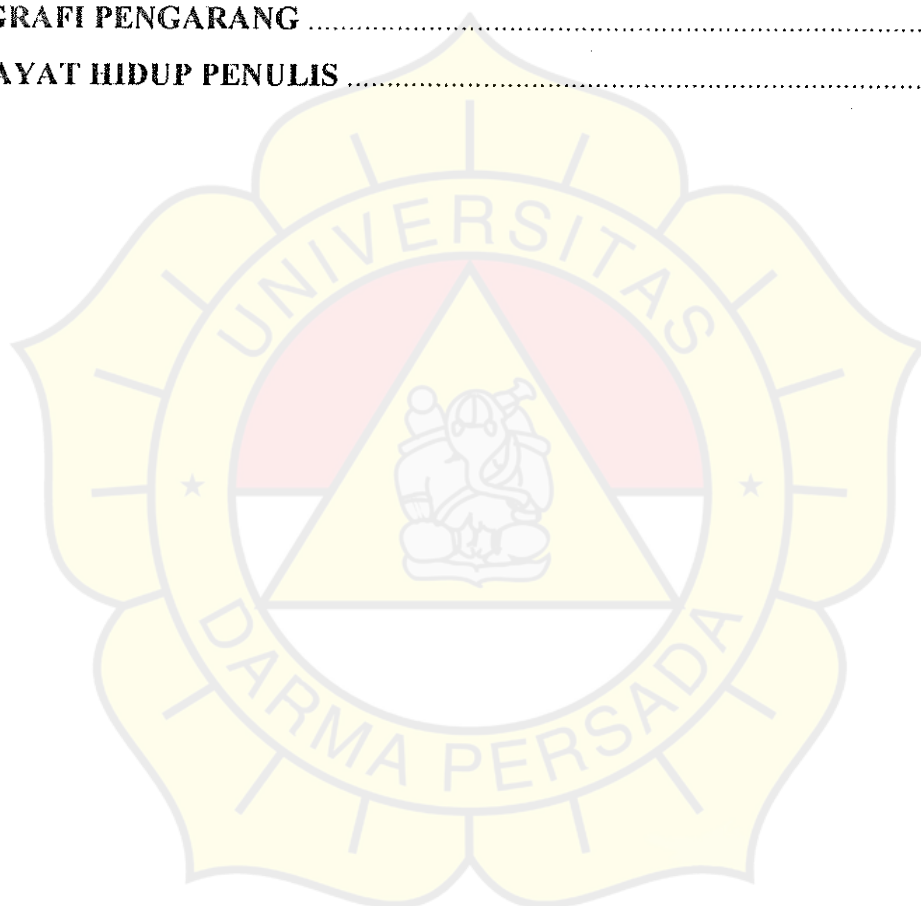
Risdiyan Nugroho

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR SASTRA MELALUI SUDUT PANDANG “AKUAN SERTAAN”	
A. Sekilas Pandang	9
B. Analisis Perwatakan Tokoh	11
1. Tokoh Ellie	11
2. Tokoh Homer	15
3. Tokoh Robyn	17
4. Tokoh Fi	19

5. Tokoh Lee	20
C. Analisis Latar	21
1. Latar Fisik	21
2. Latar Sosial	22
3. Latar Spritual	23
D. Analisis Simbol	24
1. Hell	24
2. Harvey's Heroes	26
E. Rangkuman	27
BAB III ANALISIS NOVEL MELALUI TEORI PSIKOLOGI HUMANISTIK	
A. Sekilas Tentang Psikologi Humanistik	29
B. Analisis Teori Kebutuhan Bertingkat	30
C. Rangkuman	34
BAB IV MOTIVASI MENDORONG KEBERHASILAN REMAJA AUSTRALIA MENGHADAPI BAHAYA PERANG DUNIA II	
A. Motivasi Perwatakan dan Hubungannya dengan Hasil Analisis Unsur Sastra	36
B. Keberhasilan Para Remaja dan Hubungannya Dengan Analisis Unsur Sastra	70
C. Rangkuman	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Summary of Thesis	88

DAFTAR PUSTAKA	91
ABSTRAK	92
RINGKASAN CERITA	93
BIOGRAFI PENGARANG	95
RIWAYAT HIDUP PENULIS	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengarang dari novel "*The Dead of The Night*" adalah John Marsden. Ia lahir di Canberra, Australia, pada tahun 1950. John menjadi terkenal sebagai salah satu pengarang novel terkenal di Australia pada tahun 1987, dengan novel pertamanya yang berjudul "*So Much to Tell You*". Pada saat ini John Marsden membagi waktunya antara mengajar dan menulis. Dia menyukai kedua hal tersebut, tetapi hal yang paling dicintainya adalah mengajar. Adapun karya-karya lainnya yang terkenal dari John Marsden adalah seperti: "*The Journey*", "*The Great Gatenby*", "*Letters From the Inside*", "*Tomorrow, When The War Began*", "*The Third Day, The Frost*", "*Take My Word For It*", dan "*Out of Time*". Dalam karya-karyanya dapat dilihat ketertarikan John akan lingkungan, bahasa, membaca dan segala hal yang terdapat di Australia, seperti semak-semak belukar yang biasa ada di daerah Australia.¹

Dalam novel "*The Dead of The Night*" menceritakan tentang perjuangan sekelompok remaja yang berani melawan tentara penjajah Jerman yang sedang berada di negara mereka, Australia. Para remaja ini berjuang melawan tentara musuh dengan cara sembunyi-sembunyi. Mereka secara diam-diam menghancurkan segala sarana penting yang dipergunakan musuh. Tetapi akhirnya mereka berkeinginan untuk pergi dari negara yang sudah seperti neraka itu. Setelah berusaha keras, sampai-sampai mereka harus kehilangan salah seorang teman mereka, akhirnya mereka berhasil meloloskan diri dari tempat itu.

Adapun tokoh-tokoh yang memegang peranan penting dalam novel ini ada 5 orang tokoh. Mereka adalah Ellie, Homer, Lee, Fi, dan Robyn. Dari perilaku dan pemikiran mereka dapat terlihat adanya motivasi yang kuat untuk bisa menyelamatkan diri dari

¹ John Marsden. "*The Dead of The Night*". Australia; Pan Macmillan Publisher. 1994. hal. Introduction

“neraka” itu. Kelima tokoh yang telah penulis sebutkan memiliki motivasi yang sama dalam novel ini. Dari watak mereka juga bisa dilihat keteguhan hati mereka dalam berjuang.

Masalah-masalah yang dihadapi oleh kelima tokoh di atas adalah hambatan-hambatan yang mereka temui sepanjang perjalanan dalam usaha mereka untuk meloloskan diri dari daerah “neraka” itu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah: usaha sekelompok remaja dalam menyelamatkan diri melewati kekejaman perang yang terjadi di negara mereka. Asumsi penulis adalah: Motivasi mendorong keberhasilan remaja Australia menghadapi bahaya Perang Dunia II.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada motivasi dan keberhasilan dari para remaja tersebut dalam melewati bahaya perang. Teori dan konsep yang dipergunakan adalah – melalui pendekatan sastra – perwatakan tokoh, latar, dan simbol melalui sudut pandang tehnik pencerita “akuan sertaan”. Sedangkan melalui teori psikologi humanistik, penulis menggunakan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah tentang motivasi mendorong keberhasilan remaja Australia menghadapi bahaya Perang Dunia II ? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya:

1. Apakah sub-tema “Bahaya Perang Dunia II” dapat dianalisis dengan menggunakan konsep perwatakan tokoh, latar dan simbol melalui sudut pandang ?
2. Apakah sub-tema “Bahaya Perang Dunia II” dapat ditelaah melalui teori psikologi humanistik ?
3. Apakah motivasi mendorong keberhasilan para remaja tersebut dapat dihubungkan dengan konsep perwatakan tokoh, latar, motivasi, dan simbol ?
4. Apakah hasil telaah perwatakan tokoh, latar, motivasi dan simbol dapat membuktikan asumsi penulis ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah motivasi mendorong keberhasilan sekelompok remaja dalam melewati bahaya Perang Dunia II di Australia. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis sub-tema “Bahaya Perang Dunia II” melalui konsep perwatakan tokoh, latar, dan simbol melalui sudut pandang “akuaan sertaan.
- b. Menganalisis sub-tema “Bahaya Perang Dunia II” melalui teori psikologi humanistik kebutuhan bertingkat.
- c. Menganalisis motivasi pendorong keberhasilan para remaja tersebut yang kemudian akan dihubungkan konsep perwatakan tokoh, latar, dan motivasi.
- d. Menelaah perwatakan tokoh, latar, dan motivasi untuk membuktikan asumsi penulis.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep dari unsur sastra dan psikologi. Berikut ini sekilas penjabaran tentang teori-teori tersebut:

a. Unsur Intrinsik

1) Perwatakan Tokoh melalui sudut pandang “Akuan Sertaan”

Dalam novel ini penulis menemukan bahwa sudut pandang yang dipergunakan oleh pengarang adalah “Akuan Sertaan”. Pencerita “Akuan Sertaan” dipergunakan bila pencerita merupakan salah satu tokoh dalam cerita yang dalam menyampaikan cerita mengacu pada dirinya sendiri dengan menggunakan kata “aku”, serta terlibat langsung dalam berbagai peristiwa dalam cerita.² Sudut pandang persona pertama – “Aku” atau “*First-person participant*” yaitu pencerita yang berperan sebagai tokoh utama, melaporkan cerita dari sudut pandang “saya” atau “*I*” dan menjadi fokus atau pusat cerita.³

2) Latar

Sebuah cerita fiksi umumnya selain membutuhkan para tokoh juga membutuhkan ruang lingkup, tempat dan waktu sebagaimana halnya kehidupan manusia di dunia nyata. Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistik kepada pembaca.⁴

Pengertian latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, yang kadang kala disebut juga latar tempat, adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi; latar sosial, yaitu latar yang menyaran kepada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku dan kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam

² Albertine Minderop. *Diktat 'Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita & Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra'*. Jakarta; Universitas Darma Persada. 1999. hal. 27

³ *Ibid* hal. 28

⁴ *Ibid* hal. 30

sebuah cerita fiksi; latar spiritual, yaitu latar yang merupakan tautan antara pikiran latar fisik dan latar sosial, yang pada dasarnya lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁵

3) Simbol

Simbol sesungguhnya selalu berada di dekat kita dan merupakan ungkapan (kata-kata) atau benda-benda – yang tidak memunculkan diri, paling tidak dalam konteks tertentu – tetapi memiliki hubungan yang mengandung makna dan perasaan. Simbol dalam kesusastraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar, peristiwa dan perwatakan yang biasanya digunakan untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan.⁶

b. Unsur Ekstrinsik

Dalam hal ini penulis mempergunakan teori psikologi humanistik dari Abraham Maslow, yaitu teori kebutuhan bertingkat. Melalui teorinya, Maslow mengungkapkan gagasan bahwa kebutuhan yang ada pada manusia adalah merupakan bawaan, tersusun menurut tingkatan atau bertingkat.⁷ Dalam pandangan Maslow, susunan kebutuhan-kebutuhan dasar yang bertingkat itu merupakan organisasi yang mendasari motivasi manusia.⁸

Motivasi atau dorongan untuk melakukan sesuatu, menurut Abraham Maslow tidak terletak pada sederetan penggerak, tetapi lebih dititikberatkan pada hirarki, kebutuhan tertentu yang lebih tinggi diaktifkan untuk memperluas hubungan lain yang lebih rendah dan sudah terpuaskan. Teori motivasi mempunyai ancangan kebutuhan sesuai dengan tingkatannya, yaitu:

⁵ Albertine Minderop. *Ibid* hal. 31

⁶ *Ibid* hal. 35

⁷ E. Koswara. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung; PT. Eresco. 1991. hal. 118

⁸ *Ibid* hal. 119

- 1) Kebutuhan dasar fisiologis (*physiological needs*)
- 2) Kebutuhan akan rasa aman (*need for self-security*)
- 3) Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (*need for love and belongingness*)
- 4) Kebutuhan akan harga diri (*need for self-esteem*)
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*need for self-actualization*)⁹

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penulisan kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *The Dead of The Night* dan didukung oleh beberapa sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian dan kepustakaan dan sifat interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.¹⁰

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk memperdalam pengetahuan penulis dalam menganalisis konsep sastra dalam suatu karya sastra, seperti novel yang kini sedang penulis gunakan. Adapun manfaatnya bagi pembaca adalah untuk lebih mengetahui konsep sastra yang terkandung dalam novel yang dipergunakan oleh penulis ini, dan penelitian ini tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

⁹ E. Koswara. *Ibid.* hal. 119

¹⁰ Albertine Minderop. *Metode Penelitian Telaah Sastra*. Jakarta; Universitas Darma Persada. 2000. hal. 25

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR SAstra MELALUI SUDUT PANDANG “Aku dan Sertan”

- A. Sekilas tentang sudut pandang
- B. Analisis perwatakan tokoh
- C. Analisis Latar
- D. Analisis Simbol
- E. Rangkuman

BAB III ANALISIS NOVEL MELALUI TEORI PSIKOLOGI HUMANISTIK

- A. Sekilas tentang teori kebutuhan bertingkat
- B. Analisis sub-tema “Bahaya Perang Dunia II” melalui teori kebutuhan bertingkat
 1. Kebutuhan dasar fisiologis
 2. Kebutuhan akan rasa aman
 3. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki
 4. Kebutuhan akan harga diri
 5. Kebutuhan akan aktualisasi diri
- C. Rangkuman

BAB IV MOTIVASI MENDORONG KEBERHASILAN REMAJA
AUSTRALIA MENGHADAPI BAHAYA PERANG DUNIA II

A. Motivasi para remaja dan hubungannya dengan hasil analisis unsur sastra

1. Hati-hati dalam bertindak
2. Mengawasi Keadaan Sekitar
3. Mengadakan perlawanan secara diam-diam terhadap musuh

B. Keberhasilan para remaja dan hubungannya dengan hasil analisis unsur sastra

1. Meloloskan diri dari kejaran musuh
2. Mencuri sebuah pesawat milik musuh

C. Rangkuman

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Summary of Thesis

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS